

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang sosial, seperti : sosiologi, anthropologi dan sejumlah penelitian perilaku lainnya, termasuk ilmu pendidikan.⁵¹ Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵² Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat

⁵¹ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 4

⁵² Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Risdakarya, 2013), hal. 10

dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁵³

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dalam mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat sajarah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.⁵⁴ Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Dunia Perbankan Syariah Di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Pola penelitian yang digunakan pada studi ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada. Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta

⁵³ Anslem Strause dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1997), hal. 188

⁵⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 9

lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian.

Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti. Adapun pokok permasalahan yang akan diteliti adalah tentang Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Dunia Perbankan Syariah Di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi atau *state selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, atau tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.⁵⁵

Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatar belakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.⁵⁶ Lokasi penelitian menentukan apakah data dapat diambil dan memenuhi syarat yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga penentuan

⁵⁵ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 102

⁵⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian : Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta : PT Bumi Aksara, 2003), hal. 53

lokasi sangat penting karena berhubungan dengan data yang harus dicari sesuai dengan fokus yang telah ditentukan menurut pendapat Moleong.

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam menentukan lokasi penelitian adalah dengan jalan mempertahankan teori substantif, pergilah dan jajaki untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan dilapangan. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, perlu juga dijadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian.⁵⁷ Ada beberapa hal penting yang perlu disebutkan terkait dengan lokasi penelitian. Pertama adalah menyebutkan tempat penelitian misalnya: desa, komunitas, atau lembaga tertentu. Kedua, mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa terjadi dilokasi tersebut.⁵⁸ Berdasarkan hal tersebut penelitian ini mengambil lokasi di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri di Jalan Diponegoro No. 50B, Telp. (0354) 7418278.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan harus diutamakan dalam penelitian kualitatif karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang harus hadir di lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam situasi yang sesungguhnya. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlukan.⁵⁹ Ciri khas penelitian kualitatif tidak bisa

⁵⁷ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 128

⁵⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), hal. 69-70

⁵⁹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 4

dipisahkan dari pengamat yang ikut berperan serta secara langsung, dimana peneliti juga merupakan orang yang menentukan keseluruhan skenario penelitian. Pengamat berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang saat peneliti mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.⁶⁰

Berdasarkan hal tersebut maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan suatu keharusan. Karena peneliti lah yang menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa posisi manusia sebagai *key instrument*.⁶¹ Peneliti merupakan pengumpul data utama (*key instrument*) karena jika menggunakan alat non manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan. Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi langsung, melakukan wawancara mengenai

⁶⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta : PT. Bina Ilmu, 2004), hal. 136

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 223

Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Dunia Perbankan Syariah Di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diperoleh sehingga menghasilkan informasi maupun keterangan, dalam hal ini penulis menggunakan data kualitatif.⁶² Data kualitatif merupakan serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian yang masih merupakan fakta-fakta verbal atau berupa keterangan-keterangan saja.⁶³

Data tidak akan bisa diperoleh tanpa adanya sumber data. Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh, apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut Responden.⁶⁴ Sedangkan menurut Suharsini Arikunto sumber data penelitian adalah subyek dari mana data itu diperoleh, menurut Lofland yang dikutip dari Moleong sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Berdasarkan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata, tindakan, dan sumber data tertulis. Maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil kegiatan yang berkaitan secara langsung

⁶² Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal. 106

⁶³ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 118

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 120

dengan pelaksanaan penelitian, yaitu Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Dunia Perbankan Syariah Di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri, serta data yang telah mendukung jawaban dari fokus penelitian yang sudah ditetapkan.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati dan diwawancarai. Data primer merupakan data yang terutama diperlukan dalam penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara kepada karyawan Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri, Data primer terdiri dari :

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa : huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁶⁵

⁶⁵ Ibid., hal. 129

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer,⁶⁶ yaitu data yang tidak langsung atau sumber informasi diperoleh dari pihak-pihak lain.⁶⁷ Data sekunder yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah yang dapat diperoleh dari perpustakaan, buku-buku mengenai etika bisnis Islam dan perbankan syariah, serta dokumen-dokumen ataupun catatan yang berkaitan dengan etika bisnis Islam dan perbankan syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data maka peneliti diharapkan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁸ Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data tentang implementasi

⁶⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 128

⁶⁷ Marzuki, *Metodologi Rresearch*, (Yogyakarta : Nanindita Offset, 1983), hal. 56

⁶⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 224

aksioma dasar etika bisnis Islam di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Metode *interview* atau wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁹ Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data secara lisan dari pihak Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari satu pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua belah pihak berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog berlangsung.⁷⁰

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang

⁶⁹ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 186

⁷⁰ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hal. 105

diri sendiri atau *Self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁷¹

2. Metode observasi, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala objek yang diteliti baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Metode ini digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat.

Penggambaran yang cepat dan cermat, pencatatan pengamatan, maupun pengolahan pengamatan yang jelas bukan suatu pekerjaan yang sepele. Orang akan selalu mempertanyakan apakah suatu pengamatan itu cukup *shahih* dan apakah objek yang diamati itu *representative* (cukup mewakili) dengan gejala yang diamati, pekerjaan observasi adalah pekerjaan yang memerlukan ketekunan dan kesungguhan.⁷²

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri tentang implementasi etika bisnis Islam dalam dunia perbankan syariah. Hal ini dimaksudkan supaya peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan factual berkenaan dengan implementasi etika bisnis Islam di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri.

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, Cet. 19, 2014), hal. 137

⁷² Soeratno dan Licolin Arsyad, *Metodologi Penelitian : Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UPPAMYKPN, 2003), hal. 89

3. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan objek penelitian. Dokumentasi diperoleh dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷³ Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan peneliti untuk mendokumentasikan tentang kegiatan yang berkaitan dengan implementasi etika bisnis Islam dalam dunia perbankan syariah di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷⁴ Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan menjadi apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁵

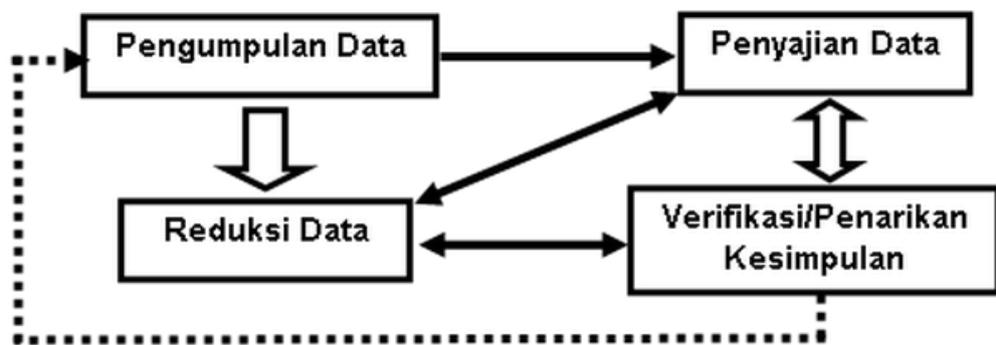
⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 188

⁷⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, hal. 244

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 94

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang, dan sistematis.⁷⁶ Analisis data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁷⁷

Gambar 3.1
Gambar Teknik Analisis Data



Analisis data dapat dilakukan melalui empat tahap, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

⁷⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian...*, hal. 92

⁷⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 209

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses memfokuskan dan mengabstraksikan data mentah menjadi informasi yang bermakna.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah mengorganisir dan menyajikan data dalam bentuk naratif, tabel, matrik, atau bentuk lainnya.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclutions*)

Penarikan kesimpulan adalah mengambil intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas.⁷⁸

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

⁷⁸ Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hal. 53

1. Perpanjangan Kehadiran

Penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci (*key instrument*). Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu yang singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

Perpanjangan kehadiran (keikutsertaan) berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁷⁹ Perpanjangan kehadiran memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan karena, peneliti akan banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian.

2. Triangulasi (*Triangulation*)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁸⁰ Dalam penelitian ini peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

⁷⁹ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 329

⁸⁰ Ibid., hal. 30

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari:⁸¹

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, di antaranya mengurus perijinan. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri, melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Adapun tahap ini disebut dengan tahap pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan:

- a) memahami latar penelitian dan persiapan diri,
- b) memasuki lapangan dan
- c) berperan serta sambil mengumpulkan data.

Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti mulai mengumpulkan data yang berkaitan fokus penelitian dilokasi penelitian dengan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Peneliti

⁸¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian...*, hal. 169

memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan dengan seksama sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian sebagai dasar penulisan laporan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, divertifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Ekonomi Dan Binis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.